

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill) adalah merupakan tanaman hortikultura yang masuk dalam famili Solanaceae dan termasuk golongan perdu. Pengembangan tanaman tomat setiap tahun meningkat, tetapi dari segi produksi tanaman tomat masih terbilang rendah. Produksi tanaman tomat di Indonesia tahun 2011-2015 mengalami penurunan produksi yaitu sekitar 6,3 ton/ha. (Abdi, Rostiati, & Kadir, 2017).

Tanaman tomat saat ini mengalami penurunan per hektar, dan cukup sulit ditingkatkan produksinya, hal ini karena sulitnya pengembangan dikarenakan belum bisa bersaing dengan luar negeri yang telah menerapkan manajemen dan teknologi pertanian. (Furqon, 2014).

Produksi tomat di Indonesia dari tahun 2002-2013 cenderung mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan sebesar 3,73% per tahun dan diikuti dengan semakin meningkatnya luas lahan serta produksi tomat di Indonesia dengan rata-rata pertumbuhan konsumsi tomat di Indonesia dari tahun 2002-2013 sebesar 3,66% per tahun, namun kebutuhan tomat dari tahun 2014- 2019 mengalami peningkatan terus menerus sehingga dilakukan upaya untuk peningkatan produksi tomat. (Nurhayati dan Noviati 2015).

Permintaan pasar terhadap buah tomat dari tahun ke tahun terus meningkat yaitu pada tahun 2018 permintaan pasar tomat di Indonesia sebesar 976.772 ton mengalami peningkatan 4,46 %, dan pada tahun 2019 sebesar 1.020.333 ton. Luas area budidaya tanaman tomat di Indonesia juga semakin bertambah 1,15 % dari 54.158 Ha pada tahun 2018 meningkat menjadi 54.780/ha pada tahun 2019. (Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura 2016).

Pertumbuhan dan kualitas tomat dipengaruhi dari teknis dari budidaya tanaman yaitu melalui pemupukan. Petani di Indonesia kurang memperhatikan teknis dari budidaya tanaman karena banyak yang memakai pupuk anorganik yang menyebabkan tingkat konsumsi semakin hari semakin meningkat sementara bahan 3 pupuk anorganik semakin hari semakin menipis, padahal pupuk anorganik jika dipakai secara berlebihan dapat menyebabkan kerusakan pada struktur tanah.

Jenis dan varietas tanaman tomat yaitu Servo, Mutiara, Mirah, Berlian, CIN 06, SU, Kudamati 3, Lombok 3, Lombok 4, Makassar, Aceh 3, Aceh 5, Ranti Situbondo, Ranti S. Gelombang, Situbondo, Kemir, Meranti 2, Gondol Lonjong, Warani, Sakina, Alista, Permata, Victory, dan Sakura, soluna, samina, tresna, zinac, tornado, new kingkong, kada, yellow pear, dan season red.

Masalah utama dalam budidaya tanaman tomat di Indonesia adalah kurangnya ketersediaan varietas unggul dalam arti kata tahan terhadap serangan hama dan penyakit penting seperti penyakit layu bakteri, penyakit busuk daun dan hama ulat buah tomat. Untuk mengatasi masalah tersebut dan untuk menciptakan lapangan kerja di pedesaan, buah tomat dapat diolah menjadi berbagai produk seperti saos tomat, dodol tomat, dan manisan tomat. Kurang maksimalnya produktivitas tanaman tomat yang terjadi di masyarakat akhir ini disebabkan karena berbagai faktor, misalnya tingkat kesuburan tanah, keadaan iklim yang tidak menentu, dan serangan hama. (Purwati dan Khairunisa, 2007).

### **1.1 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh konsentrasi pupuk feng shou terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat?
2. Berapa dosis perlakuan terbaik pupuk feng shou terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat

### **1.2 Tujuan**

1. Mengetahui pengaruh konsentrasi pupuk feng shou terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman
2. Mengetahui konsentrasi terbaik pupuk feng shou yang baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman

### **1.3 Manfaat Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh konsentrasi pupuk feng shou terhadap proses pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.
2. Menambah pengetahuan kepada masyarakat tentang pengaruh konsentrasi terbaik pemberian pupuk feng shou untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman tomat
- 3 Sebagai bahan referensi penggunaan pupuk cair hayati dalam budidaya tanaman tomat.

### **1.4 Hipotesis**

1. Tidak terdapat pengaruh konsentersasi pupuk feng shou terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat
2. Terdapat dosis perlakuan terbaik pupuk feng shou terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat